

BAB III

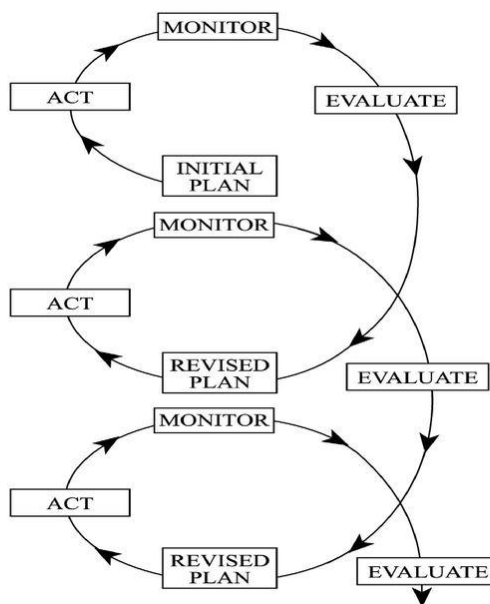
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014, hlm. 129) PTK adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan yang dimunculkan secara sengaja dan akan terjadi di dalam kelas. Sejalan dengan hal tersebut Widayati (2008, hlm 88) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang berkonteks di dalam kelas untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. PTK yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu PTK kolaboratif dimana dalam pelaksanaannya melibatkan guru lain. Hal ini sejalan dengan Haryono (hlm. 7) PTK model kolaboratif program penelitian yang melibatkan rekan guru lain untuk melakukan pengamatan dan sekaligus untuk melihat hasil dari penelitian tersebut. PTK ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin yang akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki ataupun mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas. Konsep penelitian tindakan tersebut terdiri atas empat komponen diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart digambarkan sebagai berikut :



GAMBAR 3. 1 Skema pelaksanaan PTK Kemmis dan McTaggart
Sumber : Arikunto (2014)

3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam satu siklus penelitian menurut Sukardi (2003, hlm. 213-214) dalam keempat komponen adalah sebagai berikut:

- a. **Perencanaan**
 Perencanaan adalah sesuatu tindakan yang telah terjadi. Dalam menyusun rencana ini harus memperhatikan instrumen, pembuatan media, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan peralatan-peralatan lain yang dapat menunjang proses kegiatan penelitian ini.
- b. **Pelaksanaan tindakan**
 Tindakan ini harus terkontrol secara seksama. Setelah menyusun rencana adanya sebuah tindakan atau pelaksanaan. Pada langkah tindakan ini guru harus memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga hasilnya akan dapat untuk mengembangkan kemampuan komunikasi.
- c. **Pengamatan**
 Dalam pengamatan ini penelitian tindakan harus mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dan mengobservasi tindakan yang telah dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran. Dengan pengamatan ini penelitian tindakan harus dilakukan secara langsung.
- d. **Refleksi**
 Dalam refleksi ini peneliti harus mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan dan kemudian adanya tindakan pada siklus berikutnya.

Yeyen Safitri, 2020

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Subjek/ Objek Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan siswa Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di salah satu TK yang ada di Purwakarta. Adapun subjek penelitian ini yaitu peserta Taman Kanak-kanak kelompok B dengan rentan usia 5-6 tahun.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi dan mengkonfirmasi data yang belum terjaring melalui pengamatan, serta lebih khusus wawancara ini bertujuan untuk memperoleh profil atau gambaran perkembangan kemampuan komunikasi anak usia 5-6 tahun sebelum diimplementasikannya pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara, sedangkan nara sumbernya adalah guru kelas, wawancara ini merujuk pada indikator kemampuan komunikasi anak. Berikut adalah pedoman wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas.

TABEL 3.1 Pedoman Wawancara Guru Kelas

No	Pertanyaan
1	Apakah anak dapat melakukan percakapan atau berinteraksi dengan orang lain ?
2	Apakah anak dapat menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain secara lisan ?
3	Apakah anak dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang tidak diinginkan atau ketidak setujuan secara lisan?
4	Apakah anak dapat berbicara dengan dengan penggunaan lafal yang benar dan lancar?
5	Apakah anak dapat menceritakan sesuatu yang sederhana tentang apa yang pernah ia dengar kepada temannya secara lisan ?
6	Apakah anak sudah mampu untuk menjelaskan sesuatu dengan kalimat sederhana ?
7	Apakah ada model pembelajaran yang khusus untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak usia dini ?

3.6.2 Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data (Halimah, dkk: 2007, hlm. 181). Kegiatan observasi ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengamati komunikasi siswa sebelum dan sesudah

Yeyen Safitri, 2020

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPEJIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan *cooperetaive learning* tipe *jigsaw*. Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan kemampuan komunikasi anak selama penelitian berlangsung. Kegiatan penelitian ini pengamatan dilakukan dengan lembar observasi.

Instrumen observasi berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana observer bekerja sesuai dengan pedoman yang dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati. Dalam penelitian ini pembuatan lembar observasi ini merujuk pada Permendikbud No 146 Tahun 2014 tentang indikator kemampuan komunikasi anak usia 5-6 tahun untuk pelaksanaan *Model Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Penggunaan lembar observasi digunakan setiap pertemuan selama penelitian berlangsung, yang diuraikan sebagai berikut:

TABEL 3.2 Kisi-kisi lembar observasi Model Cooperative Learning tipe Jigsaw

No	Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator
1	Pembentukan kelompok asal	Guru membentuk anak dalam kelompok asal, dengan menstimulus kemampuan komunikasi anak yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada anak	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengikuti pembentukan kelompok asal dengan bantuan guru yang terdiri dari 4-5 orang. - Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru - Anak bersepakat dengan guru mengenai pemberian tugas di masing-masing kelompok 	Berkomunikasi secara lisan dengan orang dewasa atau teman sebayanya
2	Penentuan materi	Guru dapat menentukan materi sesuai dengan tema-tema dalam setiap anggota di kelompok asal. Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mendengarkan penjelasan guru mengenai materi, tema dan aturan dalam kegiatan pembelajaran - Anak mendapatkan materi yang berbeda- 	Dapat mengulang kalimat sederhana

Yeyen Safitri, 2020

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator
		menstimulus kemampuan komunikasi anak dengan memberikan kalimat sederhana kepada anak	beda pada kelompok asal untuk bekerja dikelompok ahli. - Anak dapat mengulang atau menggunakan kalimat sederhana yang dikatakan oleh guru	
3	Pembentukan kelompok ahli	Guru membantu anak dalam pembentukan kelompok ahli dilakukan dengan menggunakan permainan "Bendera". Guru menstimulus kemampuan komunikasi anak melalui memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan temannya	- Anak berkumpul dalam kelompok ahli dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi kelompok ahli tersebut. - Anak mulai berinteraksi dengan temannya mengenai materi tersebut	Berkomunikasi secara lisan dengan orang dewasa atau teman sekitarnya
4	Mendiskusikan materi	Guru mendokumentasikan serta mengobservasi kegiatan diskusi dalam kelompok ahli untuk melihat perkembangan kemampuan komunikasi anak	- Anak bersama-sama dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi sesuai dengan tugas masing-masing yang telah diberikan oleh guru - Setiap anak mampu untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, dan memberikan	- Berkomunikasi secara lisan dengan orang dewasa atau teman sebayanya - Dapat mengungkapkan ide dengan

No	Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator
			pertanyaan serta jawaban yang diajukan oleh temannya	pilihan kata yang sesuai
5	Kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi	Guru memberikan hasil dokumentasi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan kepada anak. guru memberikan kesempatan kepada anak untuk saling berdiskusi dengan kelompok asal apa yang telah dipelajari tadi di kelompok ahli	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap anak kembali ke kelompok asal - Setiap anak menceritakan tentang apa yang telah dilakukan di kelompok ahli dengan menggunakan media yaitu hasil cetakan foto yang diberikan oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi secara lisan dengan orang dewasa atau teman sebayanya - Dapat menceritakan kembali isi cerita sederhana - Dapat menunjukkan perilaku meneliti suatu benda agar dapat diungkapkan - Mengulang kalimat sederhana
6	Evaluasi	Guru mengevaluasi dan menanyakan hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menyebutkan dan bercerita kembali hasil diskusi yang telah dilakukan. - Anak menjawab pertanyaan kepada teman yang bertanya - Anak dapat mengutarakan ide atau gagasannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi secara lisan dengan orang dewasa atau teman sebayanya - Mengulang kalimat sederhana - Menceritakan kembali

No	Tahapan Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak	Indikator
		ide atau gagasan		isi cerita sederhana

TABEL 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Komunikasi Verbal Anak

No	Indikator	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Berkomunikasi secara lisan dengan orang dewasa atau teman sebayanya					
2	Dapat menunjukkan perilaku meneliti suatu benda agar dapat diungkapkan					
3	Dapat mengungkapkan ide dengan pilihan kata yang sesuai					
4	Dapat menceritakan kembali isi cerita sederhana					
5	Dapat mengulang kalimat sederhana					

Lembar observasi ini sebagai catatan hasil penelitian untuk mengamati perilaku yang muncul pada anak, agar peneliti dapat mengetahui perkembangan kemampuan komunikasi anak yang terjadi selama penelitian berlangsung.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa foto-foto dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Selain itu dokumentasi juga dilakukan sebagai bukti dari kegiatan siswa yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang berupa lembar kerja siswa, foto kegiatan diskusi, serta foto hasil karya yang sudah dilakukan selama kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai pelaksanaan pengembangan kemampuan komunikasi anak menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

Yeyen Safitri, 2020

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara ini dilakukan sebagai data awal dan hasil ditulis dengan deskripsi.

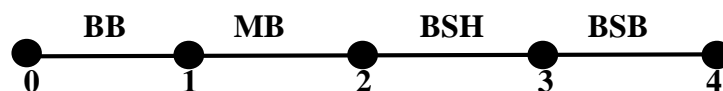
3.7.2 Data aktivitas pembelajaran siswa

Pada saat proses penerapana pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berlangsung di kelas dilakukan observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan melalui pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran, sedangkan observasi tidak langsung didapat melalui foto dan vidio, maka dari aktivitas pembelajaran siswa dapat diperoleh data.

3.7.3 Data perkembangan kemampuan komunikasi verbal

Pada data perkembangan komunikasi verbal diperoleh pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dari awal sampai akhir, dengan melihat indikator yang sudah ditentukan.

3.7.4 Skala likert



GAMBAR 3. 2 Skala Likert

Skala likert di atas dianalisis dari hasil observasi perkembangan kemampuan komunikasi verbal anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Analisis data dapat dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara membandingkan rata-rata sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan penelitian. Berikut kategori anak beserta skor pencapaian perkembangan anak usia dini.

Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2 : Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Pada penelitian ini data yang dianalisis adalah hasil observasi untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Analisis data dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara

Yeyen Safitri, 2020

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membandingkan rata-rata sebelum dilakukan dan setelah dilakukan tindakan penelitian. Berikut ini menjelaskan hasil atau skor untuk pencapaian perkembangan kemampuan komunikasi anak.